

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Independensi auditor berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja auditor internal perusahaan. Artinya semakin tinggi independensi auditor maka kinerja auditor internal semakin meningkat.
2. Komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja auditor internal perusahaan. Artinya semakin tinggi komitmen organisasi seorang auditor maka kinerja auditor internal semakin meningkat.
3. Pemahaman atas *good governance* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja auditor internal perusahaan. Artinya semakin tinggi pemahaman atas *good governance* seorang auditor maka kinerja auditor internal semakin meningkat.
4. Gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja auditor internal perusahaan. Artinya semakin tinggi gaya kepemimpinan seorang auditor maka kinerja auditor internal semakin meningkat.
5. Budaya organisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja auditor internal perusahaan. Artinya semakin tinggi budaya organisasi suatu perusahaan maka kinerja auditor internal semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan populasi penelitiannya. Mungkin populasi penelitiannya dapat dikembangkan ke perusahaan-perusahaan lainnya yang memiliki auditor internal perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja auditor internal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Obyek pada penelitian ini terbatas hanya pada profesi auditor internal pada perusahaan pengadaan barang dan jasa. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini hanya diambil berdasarkan obyek penelitian ini. Mungkin hasil penelitian akan berbeda jika penelitian dilakukan pada obyek penelitian yang berbeda.
2. Peneliti menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner sebagai pengumpulan data. Peneliti tidak turun langsung dalam kegiatan organisasi. Hal ini memungkinkan pendapat responden terbatas hanya pada instrumen kuesioner.